

**STRATEGI *COPING* PADA POLISI YANG MENGHADAPI MASA PRA  
PENSIUN TERKAIT DENGAN ADAT RAMBU SOLO' DI TORAJA**

*Delvianty Tanga Parinding*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi *coping* yang dimiliki oleh polisi suku Toraja yang menghadapi masa pra pensiun terkait rambu solo' di Toraja. Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan adalah “Bagaimana strategi *coping* pada polisi suku Toraja yang mengalami masa pra pensiun dalam menghadapi upacara Rambu Solo'?”. Informan dalam penelitian ini yaitu polisi suku Toraja yang memiliki jabatan perwira pertama yang berusia di atas 50 tahun atau mendekati masa pensiun di Toraja. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan menggunakan analisis isi terarah. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara semi terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa polisi yang mengalami masa pra pensiun merasa siap karena telah memiliki pekerjaan sampingan yang akan diteruskan saat pensiun nanti. Bagi ketiga informan, rambu solo' bukanlah beban bagi mereka karena telah memiliki pekerjaan sampingan. Gengsi dan status sosial menjadi motif dibalik pelaksanaan upacara rambu solo' yang besar. Apabila datang dengan tangan hampa pada upacara rambu solo', maka memberikan pengaruh bagi seseorang yang memiliki pangkat dan jabatan yaitu munculnya perasaan malu. Dalam menghadapi permasalahannya, para informan menggunakan salah satu strategi *coping* atau menggabungkan beberapa strategi *coping*. Pemilihan strategi *coping* tidak lepas dari adanya sumber *coping* seperti *positif beliefs* dan *social support*.

Kata kunci: **strategi *coping*, pra pensiun, rambu solo'**

**POLICE COPING STRATEGY IN FACING PRE-RETIREMENT PERIOD  
RELATED TO RAMBU SOLO' TRADITION IN TORAJA**

*Delvianty Tanga Parinding*

**ABSTRACT**

This research aims to acknowledge the coping strategy used by police to face pre-retirement period related to Torajanese's polices tradition Rambu Solo'. The question used in this research will be "How is the coping strategy practiced by Torajanese's polices in pre-retirement period in facing Rambu Solo' ceremony? The informants of this research were Torajanese's polices in aged of over 50 who had their first officer position and approaching retirement period in Toraja. The method applied in this research was quantitative method by using directed content analysis. The researcher employed semi-structured interview to gather the data. This result showed that the polices were ready to face their preretirement period because they have already a side job until the retirement. For the polices, Rambu Solo' was not a problem. Prestige and status social were the motif for Rambu Solo's tradition. They would feel embarrassed if they did not prepare anything for this ceremony. In facing their problems, the informants applied one of coping strategies or combine several coping strategies. This coping strategy selection depends on some coping sources such as beliefs and social support.

Key words: **coping strategy, pre-retirement, Rambu Solo'**